

RINGKASAN

AZIZAH RAHMATUL AMRI. Struktur Mata Pencanharian Suku Laut di Desa Kelumu Kabupaten Lingga. Dibimbing oleh HAIDAWATI dan TETTY.

Masyarakat Suku Laut merupakan kelompok masyarakat pesisir yang secara turun-temurun menggantungkan kehidupannya pada sumber daya laut. Program pendaratan yang dilaksanakan pemerintah telah mengubah pola kehidupan masyarakat dari hidup nomaden di laut menjadi menetap di darat, sehingga memengaruhi struktur mata pencaharian mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur mata pencaharian utama dan sampingan masyarakat Suku Laut setelah pendaratan serta menganalisis pendapatan yang diperoleh dari masing-masing mata pencaharian. Penelitian dilaksanakan pada Januari–Februari 2026 di Desa Kelumu, Kecamatan Lingga, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian berjumlah 62 Kepala Keluarga (KK) Suku Laut, dengan sampel sebanyak 38 responden yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan rumus Slovin pada tingkat kesalahan 10%. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi, serta data sekunder dari berbagai sumber. Analisis data dilakukan secara deskriptif, sedangkan analisis pendapatan dihitung melalui analisis biaya, penerimaan, dan pendapatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mata pencaharian utama masyarakat Suku Laut masih didominasi oleh profesi nelayan. Selain itu, terdapat mata pencaharian sampingan berupa mencari kayu di hutan, mencari kayu di laut, dan membuat sampan sebagai bentuk diversifikasi usaha untuk menambah pendapatan rumah tangga. Rata-rata pendapatan dari mata pencaharian utama sebagai nelayan sebesar Rp3.889.890 per bulan, sedangkan rata-rata pendapatan dari pekerjaan sampingan sebesar Rp814.848 per bulan. Dengan demikian, profesi nelayan masih menjadi sumber pendapatan utama masyarakat Suku Laut, sementara pekerjaan sampingan berperan sebagai strategi adaptasi ekonomi untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga dan mengurangi ketergantungan terhadap hasil tangkapan ikan.

Kata kunci: Desa Kelumu, Nelayan, Pendapatan, Struktur Mata Pencaharian, Suku Laut.

SUMMARY

AZIZAH RAHMATUL AMRI. Livelihood Structure of the Sea Tribe (Suku Laut) in Kelumu Village, Lingga Regency. Supervised by HAIDAWATI and TETTY.

The Sea Tribe (Suku Laut) community is a coastal indigenous group whose livelihood has traditionally depended on marine resources. The government's resettlement program transformed their way of life from a nomadic existence at sea to a settled life on land, thereby affecting their livelihood structure. This study aimed to identify the primary and secondary livelihood structures of the Suku Laut community after the resettlement program and to analyze the income generated from each livelihood. The research was conducted from January to February 2026 in Kelumu Village, Lingga District, Lingga Regency, Riau Islands Province. A quantitative descriptive method was employed. The study population consisted of 62 Suku Laut households, with a sample of 38 respondents selected using purposive sampling based on the Slovin formula with a 10% margin of error. Data were collected through observation, interviews, questionnaires, documentation, and secondary data from various sources. Data were analyzed descriptively, while income analysis was carried out by calculating costs, revenues, and income. The results showed that fishing remains the primary livelihood of the Suku Laut community. In addition, secondary livelihoods include collecting wood from forests, collecting driftwood from the sea, and boat building as forms of livelihood diversification to supplement household income. The average monthly income from the primary livelihood as fishermen was IDR 3,889,890, while the average monthly income from secondary livelihoods was IDR 814,848. Thus, fishing remains the main source of income for the Suku Laut community, while secondary livelihoods serve as an economic adaptation strategy to increase household income and reduce dependence on fish catches.

Keywords: Fishermen, Income, Kelumu Village, Livelihood Structure, Sea Tribe (Suku Laut)